

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks penelitian (holistic kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.⁵² Ini menunjukkan bahwa peran peneliti dalam penelitian ini sangat urgen sekali karena peneliti sebagai instrument kunci yang harus secara aktif melakukan pengamatan terhadap subjek yang dituju. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁵³

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis

⁵² Tim penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2007), 63.

⁵³ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁵⁴

Adapun ciri-ciri dari pendekatan kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar alamiah.
2. Manusia sebagai alat (instrument).
3. Memakai metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Teori dari dasar (*grounded theory*).
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan prosedur dari pada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.
11. Penggunaan pengetahuan yang tidak diucapkan.⁵⁵

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem.” Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak

⁵⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

⁵⁵ Soejono dan Abdurrahman, *Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 33.

dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.

Studi kasus dapat terdiri atas satu unit atau lebih dari satu unit, tetapi merupakan satu kesatuan. Kasus dapat satu orang, satu kelas, satu sekolah, beberapa sekolah tetapi dalam satu kantor kecamatan, dan sebagainya. Dalam studi kasus, digunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumenter yang semuanya difokuskan untuk mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan.⁵⁶

Studi kasus ini bertujuan mengembangkan metode kerja yang dianggap paling efisien. Peneliti mengadakan telaah secara mendalam tentang suatu kasus. Kesimpulan hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu saja sehingga biaya dapat ditekan dan produktivitas lembaga dapat meningkat. Adapun ciri-ciri penelitian kasus antara lain: pertama, penelitian kasus lebih spesifik dan mendalam yang berhubungan dengan proses penelitian; kedua, penelitian kasus melalui proses siklus yang ada dalam sampel secara keseluruhan, di mana besaran sampel terbatas pada arti kata pengambilan sampel yang cenderung ketat; ketiga, penelitian kasus tidak untuk generalisasi. Maksudnya, hasil penelitian kasus tidak dapat dipakai untuk kepentingan generalisasi pada semua populasi. Untuk

⁵⁶ Ghony, *Metodologi Penelitian.*, 62.

itu, penarikan kesimpulan atau hasil temuan penelitian diambil secara cermat dan hati-hati.⁵⁷

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai instrument, ia merupakan alat utama peneliti, peneliti mengadakan pengamatan sendiri dari wawancara semi berstruktur dengan buku catatan, bolpoin, serta dokumentasi. Namun tanpa disertai alat-alat penelitian seperti : tes, angket, atau yang lainnya. Manusia sebagai instrumen digunakan untuk memahami makna yang terkandung dalam interaksi, maka dengan cara tersebut data diangkat langsung.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang diambil adalah Madrasah Diniyah Ussisa 'Alattaqwa beralamat Jl. Taman Sari 35 Tamanan Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Jawa Timur Tlp (0354) 776835. Peneliti mengambil tempat di madrasah ini berawal dari ketertarikan peneliti untuk pengembangan kualitas madrasah. Informan yang diambil adalah Kepala Yayasan dan tiga ustadz atau ustadzah yang mengampu juga santri kelas II Ibtidaiyah. Sumber data yang digunakan sumber primer yakni observasi, wawancara juga dokumentasi.

Tempat Madrasah ini berada di sudut kota yang berada sekitar perkampungan masyarakat. Sekaligus jalur strategis bagi pendidikan

⁵⁷ Ibid.

lainnya. Seperti SDN Tamanan sekaligus dilingkari oleh tempat-tempat ibadah misal masjid atau musholla kecil maupun sedang. Di sekitar ini ada dua masjid utama dalam satu desa.

Sebelah utara Madrasah adalah gang kecil untuk warga dan dekat warung milik warga. Perlu diketahui bahwa Madrasah ini berada di tepi jalan. Sebelah timur Madrasah adalah deretan berdampingan rumah warga. Sebelah selatan Madrasah adalah Dam atau kali yang dibuat untuk irigasi persawahan dibentuk dengan jembatan untuk lalu lalang kendaraan di dekatnya ada musholla. Sebelah barat Madrasah adalah taman kecil milik warga yang diapit oleh dua rumah warga.

1. Keunikan Lokasi

Secara umum Madrasah Diniyah ini terbilang cukup terbuka dalam menghadapi tantangan zaman. Banyak sekali tantangan untuk masa depan yang harus dihadapi dengan keteguhan hati. Walaupun dengan segala keterbatasan dari para ustadz atau ustadzah yang belum sebanding dengan sejumlah para santri yang terus bertambah. Penguatan mengembangkan akhlak mulia telah terpolakan dalam sistem pembelajaran dalam kegiatan mengaji. Walaupun begitu keberhasilan yang ada belum final, karena melihat tantangan yang ada didepan mata telah menghadang dan membutuhkan internalisasi dari peran dan fungsi serta tujuan juga kemanfaatan mengembangkan akhlak mulia.

D. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini data berupa hasil observasi beserta dokumen yang terkait yang diambil dari lokasi penelitian. Juga mengacu pada pemahaman permasalahan yang ada. Selanjutnya hasil penelitian ini dianalisis kembali sesuai pola pernyataan informan. Namun ini belum sepenuhnya terangkum dan terjawab secara detail. Maka variasi sumber data dapat dikembangkan dalam upaya mencapai hasil koleksi data yang baik. Sumber informan yang digunakan di antaranya : Kepala Yayasan, tiga ustadz / ustadzah, dan santri kelas II Ibtidaiyah.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh:

1. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencakupan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵⁸ Selain itu observasi juga digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu peristiwa yang dapat diamati, baik dalam situasi yang

⁵⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 25.

sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti melibatkan diri secara langsung dalam latar yang sedang diteliti. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara empiris tentang fenomena yang diamati dan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pengembangan akhlak mulia untuk santri kelas II Ibtidaiyah di Madrasah Diniyah Ussisa 'Alattaqwa Tamanan Mojoroto Kediri, selain itu untuk mengamati secara langsung tentang usaha mengembangkan akhlak mulia di Madrasah Diniyah juga kendala yang dihadapi dalam menerapkan akhlak mulia di Madrasah Diniyah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan "*face to face*" yang disertai dengan pertanyaan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara kuesioner lisan yakni sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.⁶⁰

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui lebih mendalam dari responden. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan

⁵⁹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 109.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 102.

tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan diri sendiri.⁶¹

Sesuai dengan jenis rancangan dalam penelitian ini, maka pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara ini dilakukan dengan kepala yayasan, tiga ustadz atau ustadzah, dan santri kelas II Ibtidaiyah dan sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi tentang semua data yang ada di Madrasah Diniyah Ussisa 'Alattaqwa Tamanan Mojoroto Kediri. Adapun dalam wawancara ini peneliti lakukan guna memperoleh data tentang:

- a. Pelaksanaan usaha mengembangkan akhlak mulia di Madrasah Diniyah.
- b. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan akhlak mulia di Madrasah Diniyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek peneliti.⁶² Dokumen dapat berupa catatan observasi, transkrip, buku dan agenda catalog yang mendukung

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 317.

⁶² Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 65.

perolehan data tentang fokus penelitian. Dari dokumen ini diperoleh informasi tentang:

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Ussisa 'Alattaqwa Tamanan Mojoroto Kediri.
- b. Lokasi dan letak geografis.
- c. Visi, misi dan tujuan Madrasah Diniyah Ussisa 'Alattaqwa Tamanan Mojoroto Kediri.
- d. Struktur organisasi Madrasah Diniyah Ussisa 'Alattaqwa Tamanan Mojoroto Kediri.
- e. Keadaan para santri di Madrasah Diniyah Ussisa 'Alattaqwa Tamanan Mojoroto Kediri.
- f. Piagam penghargaan yang pernah diraih oleh Madrasah Diniyah Ussisa 'Alattaqwa Tamanan Mojoroto Kediri.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data digunakan untuk pengembangan data yang lebih valid dan kuat. Peneliti berupaya penuh untuk menghindari segala asumsi yang belum terjamin kekuatannya. Maka analisis data sangat penting. Proses pelacakan data dimulai dari observasi partisipan, berlanjut pada pencatatan hasil lapangan, serta transkrip-transkrip wawancara yang diolah menurut prosedur kualitatif. Hal yang akan

diungkap dalam analisis ini berkaitan bagaimana proses mengubah perilaku para santri kepada tujuan yang diinginkan dalam akhlak itu sendiri. Hasil data yang diinginkan berupa teori baru dalam pengembangan akhlak mulia. Proses ini dilakukan baik selama observasi dan setelah penelitian selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting atau latar penelitian. Untuk memenuhi keabsahan data tentang pengembangan akhlak mulia kelas II Ibtidaiyah untuk santri Madrasah Diniyah Ussisa 'Alattaqwa Tamanan Mojoroto Kediri Pada Tahun 2013/2014 di gunakan 3 macam dari 8 teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Triangulasi

Yang dimaksud dengan triangulasi adalah "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".⁶³

Maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Pertama menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan beberapa sumber yang berbeda.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

1. Latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian
2. Pemilihan lapangan penelitian

⁶³ Lexy.J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 718.

3. Penentuan jadwal penelitian

4. Pemilihan alat penelitian

b. Memilih lapangan penelitian. Maksudnya peneliti memilih lapangan penelitian yang mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga.

c. Mengurus perizinan. Tahap ini dilakukan agar pengumpulan data tidak mengalami kesulitan atau gangguan.

d. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam hal ini peneliti menyiapkan alat tulis, bolpoin, buku tulis, dll.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu tahap waktu peneliti berada di lapangan dengan aktifitas memahami latar penelitian, berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan dengan kegiatan menganalisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan analisa data yang telah ditetapkan.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Kegiatan ini meliputi teknik dan strategi penulisan laporan dan terakhir penelaahan hasil penelitian.